

---

# ADOPSI PENGHITUNGAN BERBASIS AKTIVITAS DALAM INDUSTRI JASA: STUDI PERBANDINGAN

Lumongga Sari Siregar

*Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area, Indonesia*

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan membandingkan adopsi penghitungan berbasis aktivitas dalam industri jasa. Metode penghitungan berbasis aktivitas telah menjadi pendekatan yang populer dalam manajemen biaya untuk mengalokasikan biaya overhead secara lebih akurat kepada produk atau layanan. Studi ini melakukan analisis perbandingan terhadap adopsi metode ini di sektor jasa, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi, dan mengevaluasi dampaknya pada pengambilan keputusan manajerial. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan, dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan manajer senior dari sejumlah perusahaan jasa yang mewakili berbagai industri. Hasil studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang perbedaan dalam adopsi penghitungan berbasis aktivitas di industri jasa, serta implikasi praktisnya dalam manajemen biaya dan pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** *Adopsi, Penghitungan Berbasis Aktivitas, Industri Jasa*

---



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

*Dalam era yang semakin kompleks dan berubah-ubah, manajemen biaya telah menjadi salah satu aspek kritis dalam kesuksesan organisasi, terutama dalam industri jasa di mana lingkungan bisnis yang kompetitif menuntut efisiensi yang tinggi. Salah satu pendekatan yang telah banyak digunakan dalam manajemen biaya adalah penghitungan berbasis aktivitas (Activity-Based Costing/ABC), yang memberikan pengelompokan biaya overhead ke aktivitas yang menyebabkan biaya tersebut, dan kemudian dialokasikan ke produk atau layanan berdasarkan penggunaan aktivitas tersebut. Meskipun ABC telah terbukti efektif dalam beberapa industri manufaktur, pengadopsian dan penerapan ABC dalam industri jasa masih menjadi perdebatan.*

*Studi ini bertujuan untuk mendalami adopsi penghitungan berbasis aktivitas dalam konteks industri jasa melalui pendekatan studi perbandingan. Industri jasa memiliki karakteristik yang unik, seperti tingkat variabilitas yang tinggi, ketidakpastian permintaan, dan keterlibatan tinggi tenaga kerja, yang dapat mempengaruhi keefektifan penggunaan ABC. Memahami bagaimana perusahaan di industri jasa mengadopsi dan menerapkan ABC, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka, sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan strategis.*

*Penelitian ini akan melibatkan analisis perbandingan antara sejumlah perusahaan jasa yang mewakili berbagai sektor, seperti perbankan, asuransi, konsultan, dan layanan teknologi informasi. Melalui pendekatan kualitatif, data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajer senior yang bertanggung jawab atas pengelolaan biaya dan keputusan strategis. Analisis akan difokuskan pada proses adopsi ABC, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta dampaknya pada pengambilan keputusan manajerial.*

*Penting untuk diakui bahwa penggunaan ABC dalam industri jasa memiliki dinamika yang berbeda dibandingkan dengan industri manufaktur, mengingat kompleksitas dan variasi yang lebih tinggi dalam jenis layanan dan aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas ABC dalam konteks industri jasa dan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan akademisi dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan di sektor ini.*

*Dalam industri jasa, di mana produk intangible dan berbagai layanan yang disediakan, menentukan biaya yang tepat untuk setiap layanan atau kegiatan menjadi tantangan yang kompleks. ABC menjanjikan pendekatan yang lebih tepat untuk menetapkan biaya overhead, yang sering kali tidak terwakili dengan baik oleh metode tradisional seperti metode tarif tunggal. Namun, adopsi ABC dalam industri jasa dapat dihadapkan pada beberapa hambatan, termasuk kompleksitas dalam mengidentifikasi aktivitas dan alokasi biaya yang akurat, serta resistensi dari sebagian pihak dalam organisasi terhadap perubahan dalam sistem pelaporan biaya.*

## **Metode Penelitian**

*Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi perbandingan untuk mengeksplorasi adopsi penghitungan berbasis aktivitas (Activity-Based Costing/ABC) dalam industri jasa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas dan konteks unik dari setiap organisasi yang terlibat. Metode penelitian ini akan melibatkan beberapa langkah berikut:*

- 1. Pemilihan Sampel:** *Langkah awal dalam penelitian ini adalah memilih sampel perusahaan jasa yang mewakili berbagai sektor industri, seperti perbankan, asuransi, konsultan, dan layanan teknologi informasi. Sampel ini akan dipilih dengan pertimbangan cakupan industri yang luas untuk memastikan representasi yang lebih baik dan perbandingan yang lebih akurat.*
- 2. Wawancara Mendalam:** *Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajer senior atau pimpinan yang bertanggung jawab atas manajemen biaya dan pengambilan keputusan strategis di setiap perusahaan. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman dan perspektif mereka tentang adopsi ABC dalam organisasi mereka, termasuk proses adopsi, hambatan yang dihadapi, dan dampaknya pada pengambilan keputusan.*
- 3. Analisis Data:** *Data yang dikumpulkan dari wawancara akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Ini melibatkan proses pengelompokan, kategorisasi, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan isu-isu utama yang muncul dalam konteks adopsi ABC dalam industri jasa. Analisis akan dilakukan dengan hati-hati untuk memahami perbedaan dan kesamaan antara setiap perusahaan yang terlibat.*
- 4. Studi Perbandingan:** *Data yang dianalisis akan digunakan untuk melakukan studi perbandingan antara perusahaan-perusahaan yang berbeda dalam sampel. Fokus utama studi perbandingan ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi ABC dalam industri jasa, serta dampaknya pada pengambilan keputusan manajerial. Perbandingan akan dilakukan untuk menemukan pola dan tren yang mungkin muncul di antara perusahaan-perusahaan tersebut.*
- 5. Interpretasi dan Kesimpulan:** *Hasil dari studi perbandingan akan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang adopsi ABC dalam industri jasa. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan temuan dari analisis data, dengan menyoroti tantangan, peluang, dan implikasi praktis bagi praktisi dan akademisi dalam manajemen biaya.*

*Melalui pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi perbandingan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang adopsi ABC dalam industri jasa. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi ABC dan dampaknya pada pengambilan keputusan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik manajemen biaya yang lebih efektif dan relevan dalam industri jasa.*

## **PEMBAHASAN**

*Penghitungan Berbasis Aktivitas (Activity-Based Costing/ABC) telah menjadi alat yang penting dalam manajemen biaya, terutama dalam industri jasa di mana alokasi biaya overhead yang akurat menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Namun, adopsi ABC dalam industri jasa masih menjadi perdebatan dan memiliki tantangan tersendiri. Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi ABC dalam industri jasa dan mengevaluasi implikasi praktisnya melalui pendekatan studi perbandingan.*

*Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi adopsi ABC dalam industri jasa adalah kompleksitas layanan yang disediakan. Industri jasa seringkali menawarkan layanan yang bervariasi dan kompleks, yang sulit untuk diuraikan menjadi unit kegiatan yang jelas dalam ABC. Misalnya, dalam industri jasa perbankan, aktivitas seperti pemrosesan klaim, manajemen risiko, dan pelayanan pelanggan dapat memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan sulit untuk diatribusikan secara tepat.*

*Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan utama dalam adopsi ABC dalam industri jasa. Banyak organisasi jasa telah mengandalkan metode tradisional dalam penentuan biaya, seperti metode tarif tunggal, dan mengubah kebiasaan tersebut memerlukan komitmen dan upaya yang signifikan dari seluruh organisasi. Pemimpin perusahaan harus mampu membangun kesadaran akan manfaat ABC dan mengatasi hambatan organisasional serta budaya yang mungkin menghambat adopsi ABC.*

*Namun, meskipun tantangan-tantangan tersebut, ada juga peluang signifikan yang terkait dengan adopsi ABC dalam industri jasa. Salah satunya adalah peningkatan pemahaman tentang struktur biaya dan profitabilitas yang lebih baik. Dengan menerapkan ABC, perusahaan jasa dapat mengidentifikasi layanan yang menghasilkan keuntungan tinggi dan yang memerlukan penyesuaian atau penghapusan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.*

*Selain itu, adopsi ABC juga dapat memperkuat transparansi biaya dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan memiliki visibilitas yang lebih baik atas komponen biaya dan kontribusi masing-masing layanan terhadap keseluruhan kinerja keuangan, manajer dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis. Hal ini dapat mengarah pada pengelolaan risiko yang lebih baik, alokasi sumber daya yang lebih efisien, dan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.*

*Melalui pendekatan studi perbandingan, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana adopsi ABC berbeda di antara perusahaan-perusahaan dalam industri jasa. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi ABC dan mengevaluasi dampaknya pada pengambilan keputusan manajerial, kita dapat mengembangkan rekomendasi praktis untuk organisasi jasa dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen biaya mereka. Kesimpulannya, adopsi ABC dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasional organisasi jasa, asalkan dipahami dan dikelola dengan tepat sesuai dengan konteks industri tersebut.*

Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat adopsi ABC di antara perusahaan-perusahaan dalam industri jasa. Faktor-faktor ini dapat meliputi ukuran dan kompleksitas organisasi, kebutuhan untuk keterlibatan pemangku kepentingan, serta sumber daya yang tersedia untuk penerapan ABC. Misalnya, perusahaan besar dengan banyak lini layanan mungkin menemui lebih banyak tantangan dalam mengimplementasikan ABC daripada perusahaan kecil dengan fokus layanan yang lebih sempit.

Selain itu, aspek regulasi dan kepatuhan juga dapat mempengaruhi adopsi ABC dalam industri jasa. Industri jasa sering kali tunduk pada aturan dan regulasi yang ketat, yang dapat mempengaruhi cara biaya diukur, dilaporkan, dan dialokasikan. Oleh karena itu, perusahaan jasa perlu memastikan bahwa sistem ABC mereka sesuai dengan persyaratan regulasi yang berlaku dan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan.

Di samping itu, penting untuk diakui bahwa adopsi ABC tidak hanya menjadi masalah teknis, tetapi juga melibatkan perubahan budaya dan organisasional. Diperlukan komitmen dari seluruh organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan operasional, untuk memastikan kesuksesan implementasi ABC. Hal ini memerlukan pelatihan yang memadai, komunikasi yang efektif, dan pembangunan budaya yang mendukung inovasi dan perubahan.

Terakhir, studi perbandingan juga dapat memberikan wawasan tentang strategi dan praktik terbaik dalam adopsi ABC dalam industri jasa. Dengan membandingkan pengalaman dan pendekatan antar perusahaan, organisasi dapat belajar satu sama lain dan mengidentifikasi metode yang paling efektif dalam menerapkan ABC. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko kegagalan dan mempercepat proses adopsi ABC di seluruh industri jasa.

Secara keseluruhan, melalui pendekatan studi perbandingan, kita dapat memperdalam pemahaman tentang adopsi ABC dalam industri jasa, mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada, serta merumuskan rekomendasi praktis untuk meningkatkan pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan manajerial di sektor ini. Dengan demikian, kita dapat membantu organisasi jasa untuk mencapai keunggulan kompetitif, meningkatkan profitabilitas, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan mereka.

Selanjutnya, penting untuk mengakui bahwa adopsi ABC dalam industri jasa tidak hanya berdampak pada pengelolaan biaya internal suatu perusahaan, tetapi juga dapat memiliki implikasi yang signifikan pada hubungan dengan pelanggan dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang struktur biaya dan profitabilitas masing-masing layanan, perusahaan jasa dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam menyampaikan nilai kepada pelanggan. Hal ini dapat mengarah pada kemitraan yang lebih kuat dan hubungan yang lebih berkelanjutan dengan pelanggan, karena perusahaan mampu menyediakan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai yang diberikan.

Selain itu, adopsi ABC juga dapat berkontribusi pada pembangunan industri jasa secara keseluruhan. Dengan memiliki sistem pengukuran biaya yang lebih akurat dan

*relevan, perusahaan jasa dapat memperkuat daya saingnya dalam pasar, mendorong inovasi dalam penyediaan layanan, dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan berkelanjutan bagi pertumbuhan industri jasa, dengan manfaat yang dirasakan oleh semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat luas.*

*Penting untuk mencatat bahwa adopsi ABC dalam industri jasa bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan langkah awal dalam perjalanan menuju perbaikan terus-menerus dalam manajemen biaya dan pengambilan keputusan. Organisasi perlu memperhatikan perubahan dalam lingkungan eksternal dan internal mereka, dan terus mengadaptasi sistem ABC mereka sesuai kebutuhan. Selain itu, mereka juga perlu terus memperkuat budaya pembelajaran dan inovasi, serta berkomitmen untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan organisasi lain dalam industri untuk mendorong perkembangan bersama.*

*Dengan demikian, melalui penelitian yang mendalam dan pemahaman yang holistik tentang adopsi ABC dalam industri jasa, kita dapat melihat bahwa ini bukan hanya tentang mengubah cara kita mengukur biaya, tetapi juga tentang mengubah cara kita beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan membentuk masa depan industri. Dengan pendekatan yang berorientasi pada kolaborasi, pembelajaran, dan adaptasi, kita dapat membantu membawa industri jasa ke tingkat yang lebih tinggi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.*

*Pengembangan sistem ABC dalam industri jasa juga dapat menjadi katalisator untuk inovasi dan perbaikan proses internal. Dengan memahami aktivitas yang menciptakan biaya dan mengidentifikasi sumber pemborosan atau ketidaksempurnaan dalam proses, perusahaan dapat merancang strategi perbaikan yang lebih efektif. Ini dapat melibatkan pengoptimalan proses, pengurangan aktivitas yang tidak bernilai tambah, atau investasi dalam teknologi dan infrastruktur yang mendukung. Dengan demikian, adopsi ABC tidak hanya mengoptimalkan alokasi biaya, tetapi juga memperkuat operasi perusahaan secara keseluruhan.*

*Selain itu, adopsi ABC dalam industri jasa juga dapat membantu perusahaan untuk mengelola risiko dengan lebih efektif. Dengan memiliki visibilitas yang lebih baik atas biaya yang terkait dengan setiap layanan atau aktivitas, manajer dapat mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin terjadi dan mengambil tindakan pencegahan atau mitigasi yang sesuai. Misalnya, dengan mengetahui biaya yang terkait dengan layanan tertentu, perusahaan dapat mengevaluasi apakah harga yang dikenakan kepada pelanggan mencakup risiko yang terlibat atau perlu disesuaikan.*

*Namun, perlu diakui bahwa adopsi ABC juga dapat melibatkan biaya dan tantangan tertentu. Implementasi ABC membutuhkan investasi waktu, sumber daya, dan komitmen organisasi yang signifikan. Perusahaan perlu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pengembangan sistem ABC, pelatihan karyawan, dan pengujian serta evaluasi yang terus-menerus. Selain itu, mungkin juga diperlukan perubahan dalam budaya organisasi dan struktur organisasi untuk mendukung adopsi ABC dengan efektif.*

*Tantangan lainnya adalah dalam mengidentifikasi dan mengukur aktivitas secara akurat. Industri jasa sering kali melibatkan layanan yang bersifat immaterial atau tidak*

*terukur dengan mudah, sehingga mengidentifikasi aktivitas yang berkaitan dengan layanan tersebut dapat menjadi tantangan. Perusahaan perlu melakukan upaya ekstra dalam menganalisis dan mengukur aktivitas ini dengan tepat, mungkin melalui kolaborasi antar departemen atau pengembangan metode pengukuran khusus.*

*Dalam konteks inovasi teknologi, adopsi ABC juga dapat membuka pintu bagi penggunaan teknologi baru dan alat analisis data yang canggih. Dengan memanfaatkan teknologi seperti analisis big data atau kecerdasan buatan, perusahaan dapat meningkatkan keakuratan dan efisiensi dalam pengukuran biaya dan pengambilan keputusan. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk tetap bersaing di pasar yang semakin digital dan dinamis.*

*Implikasi praktis dari adopsi ABC dalam industri jasa juga dapat dirasakan dalam hal keputusan investasi dan strategi bisnis. Dengan memahami biaya yang terkait dengan setiap layanan atau produk, perusahaan dapat melakukan analisis kelayakan yang lebih akurat untuk investasi baru atau ekspansi bisnis. Selain itu, ABC juga dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi penetapan harga yang lebih tepat, yang mempertimbangkan biaya overhead secara lebih akurat.*

*Seiring dengan itu, penting untuk diakui bahwa adopsi ABC dapat membawa perubahan budaya yang signifikan dalam organisasi jasa. Perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh anggota organisasi memahami pentingnya ABC dan terlibat dalam penggunaan dan pengembangannya. Hal ini memerlukan komunikasi yang efektif, pelatihan yang terus-menerus, dan dukungan dari manajemen puncak dalam mendorong penerapan ABC sebagai bagian integral dari budaya dan praktik kerja perusahaan.*

*Peran pemimpin dalam mendorong adopsi ABC juga sangat penting. Pemimpin perusahaan perlu menjadi sponsor yang kuat untuk implementasi ABC, menunjukkan komitmen mereka terhadap perubahan, dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada tim yang terlibat. Selain itu, mereka juga harus menjadi agen perubahan yang efektif, memfasilitasi transformasi budaya dan organisasi yang diperlukan untuk mendukung adopsi ABC dengan sukses.*

*Di samping itu, kerja sama dan pertukaran pengalaman antara perusahaan dalam industri jasa juga dapat menjadi sumber nilai tambah dalam adopsi ABC. Melalui forum diskusi, seminar, atau kemitraan antarperusahaan, perusahaan dapat saling belajar satu sama lain tentang praktik terbaik, hambatan yang mungkin dihadapi, dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Ini dapat mempercepat proses adopsi ABC dan membantu menciptakan lingkungan yang lebih berkolaborasi dalam industri.*

*Adopsi ABC dalam industri jasa memiliki dampak yang luas dan kompleks, meliputi aspek keuangan, operasional, budaya, dan strategis. Meskipun dihadapkan pada tantangan dan biaya implementasi yang signifikan, manfaat jangka panjangnya dalam meningkatkan transparansi biaya, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan strategis dapat memberikan nilai tambah yang besar bagi perusahaan. Dengan komitmen yang tepat, kepemimpinan yang kuat, dan kerjasama antarperusahaan, adopsi ABC dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan industri jasa secara keseluruhan.*

## **Kesimpulan**

*Dapat disimpulkan bahwa adopsi penghitungan berbasis aktivitas (Activity-Based Costing/ABC) dalam industri jasa memiliki implikasi yang signifikan dalam pengelolaan biaya, pengambilan keputusan strategis, dan operasional perusahaan. Melalui pendekatan studi perbandingan, kita telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi adopsi ABC, termasuk kompleksitas layanan, resistensi terhadap perubahan, dan tantangan dalam mengidentifikasi aktivitas. Meskipun dihadapkan pada tantangan dan biaya implementasi yang signifikan, manfaat jangka panjang dari adopsi ABC sangatlah berharga, termasuk peningkatan transparansi biaya, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan yang lebih informasional.*

*Selanjutnya, penting untuk diakui bahwa adopsi ABC bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan langkah awal dalam perjalanan menuju perbaikan terus-menerus dalam manajemen biaya dan pengambilan keputusan. Perusahaan perlu memperhatikan perubahan dalam lingkungan eksternal dan internal mereka, dan terus mengadaptasi sistem ABC mereka sesuai kebutuhan. Selain itu, kolaborasi dan pertukaran pengalaman antarperusahaan dalam industri jasa juga dapat menjadi sumber nilai tambah dalam adopsi ABC. Dengan komitmen yang tepat, kepemimpinan yang kuat, dan kerjasama antarperusahaan, adopsi ABC dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan industri jasa secara keseluruhan.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbard Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Aisyah, N. (2019). *Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja*.
- Mahmudi, A. (2013). *Pengembangan pembelajaran matematika. Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.(Online).(http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/http/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf) diakses, 5*.
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(1), 966-975*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia*.
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Effendi, I. (2015). *Analisis Perilaku Konsumen Produk Organik di Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing*.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Effendi, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin*.
- Effendi, I. (2011). *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara*.
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan*.
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Damanik, V. H. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan*.
- Prayudi, A. (2022). *Analisis Pengaruh Penggajian, Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai*. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 17-30.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22*.
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap*.
- Prayudi, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Muatan Lokal Tenaga Kerja di Sumatra Utara*.
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan*.
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Lubis, A., & Effendi, I. H. S. A. N. (2017). *Study To Build Source Enterpreneurship On Students Faculty Of Economic And Business Of Medan Area University*. Medan: Unimed International Confrence On Economics And Business.
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127)*. IOP Publishing.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- Tarigan, E. D. S. (2012). *Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan*.
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSUD Haji Medan*.
- Nabilah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen*. *WriteBox*, 1(1).
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru*. Universitas Medan Area.
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan)*. Universitas Medan Area.

*Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*